

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, MOTIVASI KERJA DAN  
PENGALAMAN BERUSAHA TERHADAP PENDAPATAN  
PENERIMA PINJAMAN BERGULIR PNPM MANDIRI  
PERKOTAAN PADA LKM BALAI GADANG MANDIRI DI  
KELURAHAN BALAI GADANG  
KECAMATAN KOTO TANGAH**

**TESIS**



**Oleh :**

**DEWI ARIANI  
NIM 20097**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

---

## ABSTRACT

**Dewi Ariani, 2010/20097. The Impact of Education Level, Work Motivation and Business Experience toward the Income of Loan Revolving Recipients of the Urban PNPM Mandiri at Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah. Thesis. Social Knowledge Education Section, Economic Education Program, Graduate Program of State University of Padang**

Income is very important for people in leading their lives. There are many things that can influence income, such as education level, work motivation and business experience. The purpose of this research was to find out : (1) the impact of education level toward the Income of Loan Revolving Recipients of the Urban PNPM Mandiri at Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah, (2) the impact of work motivation toward the income of Loan Revolving Recipients of the Urban PNPM Mandiri at Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah, and (3) the impact of business experience toward the income of Loan Revolving Recipients of the Urban PNPM Mandiri at Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah, (4) the impact of Education Level, Work Motivation and Business Experience simultaneously toward the Income of Loan Revolving Recipients of the Urban PNPM Mandiri at Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah.

The type of this research is Ex-Post Facto. The population is all recipients of revolving loan of Urban PNPM Mandiri Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah totaling 286 people. To determine the sample size using the technique of purposive sampling, 110 people from the total population were taken as the sample of this research. The data of this research belongs to the primary and the secondary one. Questioner was distributed to the samples in order to collect the data about education level, work motivation, and business experience. Then, the data obtained was analyzed by using the technique of multiple regression analysis. Finally, to test the hypothesis, both the F test and t test were used.

The results of the study indicated that: (1) There is positive and no significant correlation between education level and the Income of Loan Revolving Recipients of the Urban PNPM Mandiri at Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah. This could be seen from the  $\text{sig.} = 0.123 > = 0.05$  or  $t_{\text{count}} = 1.556 < t_{\text{table}} = 2.274$ . (2) There is a positive and significant correlation between work motivation and Income of Loan Revolving Recipients of the Urban PNPM Mandiri at Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah. It is proved by the  $\text{sig.} = 0.012 < = 0.05$  or  $t_{\text{count}} = 2.555 > t_{\text{table}} = 2.274$ . (3) There is a positive and significant correlation between business experience and the Income of Loan Revolving Recipients of the Urban PNPM Mandiri at Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah. This is shown by  $\text{sig.} = 0.000 < = 0.05$  or  $t_{\text{count}} = 4.822 > t_{\text{table}} = 2.274$ . (4) Each variable (education level, work motivation, and business experience) simultaneously gave impact toward the Income of Loan Revolving Recipients of the Urban PNPM Mandiri at Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah. This could be seen from  $F_{\text{count}} = 8.970 > 3.24 (F_{\text{table}})$

## ABSTRAK

**Dewi Ariani. 2010. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Pengalaman Berusaha Terhadap Pendapatan Penerima Pinjaman Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan pada LKM Balai Gadang Mandiri di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Pendapatan merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat untuk menjalani roda kehidupannya. Ada berbagai macam hal yang dapat mempengaruhi pendapatan, diantaranya adalah tingkat pendidikan, motivasi kerja dan pengalaman berusaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan, (2) Pengaruh motivasi kerja terhadap pendapatan, (3) Pengaruh pengalaman berusaha terhadap pendapatan, (4) Pengaruh tingkat pendidikan, motivasi kerja dan pengalaman berusaha secara simultan terhadap pendapatan. Pendapatan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pendapatan penerima pinjaman bergulir PNPM Mandiri Perkotaan di LKM Balai Gadang Mandiri, Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tangah.

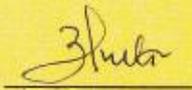
Jenis penelitian ini adalah penelitian *Ex-Post Facto*. Populasi penelitian ini adalah seluruh penerima pinjaman bergulir PNPM Mandiri Perkotaan LKM Balai Gadang Mandiri, Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tangah yang berjumlah 286 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 110 orang dari keseluruhan populasi. Untuk menentukan ukuran sampel dengan taraf signifikan sebesar  $\alpha = 0,05$ , digunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data variabel tingkat pendidikan, motivasi kerja dan pengalaman berusaha dilakukan dengan menyebarkan angket/kuesioner penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Untuk menguji hipotesis digunakan uji F dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh yang positif namun tidak signifikan antara tingkat pendidikan dengan pendapatan penerima pinjaman bergulir di LKM Balai Gadang Mandiri. Ini terlihat dari nilai  $\text{sig.} = 0,123 > \alpha = 0,05$  atau  $t_{\text{hit}} = 1,556 < t_{\text{tabel}} = 2,274$ . (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi kerja dengan pendapatan penerima pinjaman bergulir di LKM Balai Gadang Mandiri. Hal ini diketahui dari nilai  $\text{sig.} = 0,012 < \alpha = 0,05$  atau  $t_{\text{hit}} = 2,555 > t_{\text{tabel}} = 2,274$ . (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengalaman berusaha dengan pendapatan penerima pinjaman bergulir di LKM Balai Gadang Mandiri. Ini diketahui dari nilai  $\text{sig.} = 0,000 < \alpha = 0,05$  atau  $t_{\text{hit}} = 4,822 > t_{\text{tabel}} = 2,274$ . (4) Masing-masing variabel, yaitu tingkat pendidikan, motivasi kerja dan pengalaman berusaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan penerima pinjaman bergulir di LKM Balai Gadang Mandiri. Ini diketahui dari nilai  $F_{\text{hitung}} = 8,970 > 3,24$  ( $F_{\text{tabel}}$ ) dengan tingkat signifikan diperoleh angka  $\alpha = 0,05$ .

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Mahasiswa : *Dewi Ariani*  
NIM. : 20097

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S.</u> Pembimbing I		<u>20-1-13</u>
<u>Dr. Susi Evanita, M.S.</u> Pembimbing II		<u>4-4-13</u>

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Mukhaiyar  
NIP. 19500612 197603 1 005

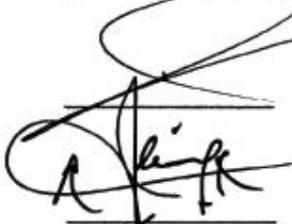
Ketua Program Studi/Konsentrasi



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.  
NIP. 19610218 198403 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Susi Evanita, M.S.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Idris, M.Si.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Dewi Ariani**

NIM. : 20097

Tanggal Ujian : 22 - 1 - 2013

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul Pengaruh Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Pengalaman Berusaha terhadap Pendapatan Penerima Pinjaman Bergulir PNPB Mandiri Perkotaan pada LKM Balai Gadang Mandiri di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 22 Maret 2013

Saya yang menyatakan,



Dewi Ariani  
NIM : 20097

## KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah, SWT, berkat petunjuk dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Pengalaman Berusaha Terhadap Pendapatan Penerima Pinjaman Bergulir pada LKM Balai Gadang Mandiri Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tangah”. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan IPS, Konsentrasi Pendidikan Ekonomi, Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian Tesis ini, penulis telah banyak dibantu oleh berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, MS selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Hj. Susi Evanita, MS selaku Pembimbing II yang telah banyak memberi kritik dan saran serta dengan kesabaran beliau berdua yang telah meluangkan waktu kepada penulis, hingga tesis ini selesai. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang;
2. Ibu Ketua Program Studi Pendidikan IPS;
3. Bapak Tim Penguji;
4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Pendidikan IPS;

5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang;
6. Alm. Father dan Mother serta seluruh keluarga;
7. Koordinator beserta staf LKM Balai Gadang Mandiri Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tengah;
8. Masyarakat Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tengah yang telah menjadi responden dalam penelitian ini;
9. Sahabat dan teman-teman seangkatan;
10. Pihak lain yang terkait dengan penulisan tesis ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan kepada penulis, baik itu berupa bantuan moril dan materil mendapatkan ridho dari Allah, SWT. Amin. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan dalam penulisan tesis ini. Untuk itu, penulis mohon maaf dan sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak guna penyempurnaan lebih lanjut.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati dan kekurangan yang ada, penulis berharap semoga tesis ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi semua. Amin.

Padang, Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Perumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	14
1. Modal Manusia ( <i>Human Capital</i> ) .....	14
2. Pengertian Pendapatan .....	16

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	17
a. Tingkat Pendidikan.....	17
b. Motivasi Kerja .....	24
c. Pengalaman Berusaha.....	30
4. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) ...	34
a. Tinjauan Mengenai PNPM Mandiri Perkotaan .....	34
b. Tinjauan Mengenai Pinjaman Bergulir.....	35
c. Sasaran dan Kriteria Pengelolaan Pinjaman Bergulir...	36
d. Skim/Ketentuan Umum Pinjaman Bergulir.....	36
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	40
C. Kerangka Pemikiran.....	42
D. Hipotesis.....	44
 <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
C. Populasi dan Sampel .....	47
D. Definisi Operasional.....	48
E. Pengembangan Instrumen .....	49
F. Teknik Pengumpulan Data.....	55
G. Teknik Analisis Data.....	55
 <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Variabel Penelitian.....	64
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	76

C. Hasil Analisis Estimasi Regresi .....	80
D. Pengujian Hipotesis.....	87
E. Pembahasan.....	90

**BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	101
B. Implikasi.....	103
C. Saran.....	105

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Pinjaman Bergulir LKM Balai Gadang Mandiri .....	5
2. Jenis Usaha Penerima Pinjaman Bergulir Tahap I s/d Tahap V .....	6
3. Tingkat Pendidikan Penerima Pinjaman Bergulir LKM Balai Gadang Mandiri Tahap I s/d Tahap V .....	7
4. Data Penerima Pinjaman Bergulir LKM Balai Gadang Mandiri .....	47
5. Alternatif Jawaban Variabel Motivasi Kerja yang diukur dengan Skala Likert.....	50
6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	51
7. Rangkuman Hasil Uji Validitas Butir Instrumen Penelitian Untuk Variabel Motivasi Kerja.....	53
8. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Motivasi Kerja .....	54
9. Kategori Derajat Pencapaian.....	57
10. Distribusi Frekuensi Variabel Pendapatan Penerima Pinjaman Bergulir LKM Balai Gadang Mandiri Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tengah.....	65
11. Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Pendidikan Penerima Pinjaman Bergulir LKM Balai Gadang Mandiri.....	67
12. Hasil Olahan Data Variabel Motivasi Kerja ( $X_2$ ) Penerima Pinjaman LKM Balai Gadang Mandiri Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tengah.....	69
13. Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Berusaha Penerima Pinjaman LKM Balai Gadang Mandiri Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tengah.....	74
14. Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	76
15. Hasil Uji Multikolinearitas.....	77

16. Rangkuman Uji Glejser.....	78
17. Rangkuman Uji Linearitas Variabel X Terhadap Variabel Y .....	79
18. Hasil Estimasi Regresi Sederhana $X_1$ ke Y.....	80
19. Sumbangan Variabel Tingkat Pendidikan ( $X_1$ ) terhadap Pendapatan Penerima Pinjaman Bergulir (Y) .....	81
20. Hasil Estimasi Regresi Sederhana $X_2$ ke Y.....	82
21. Sumbangan Variabel Motivasi Kerja ( $X_2$ ) terhadap Pendapatan Penerima Pinjaman Bergulir (Y) .....	83
22. Hasil Estimasi Regresi Sederhana $X_3$ ke Y.....	83
23. Sumbangan Variabel Pengalaman Berusaha ( $X_3$ ) terhadap Pendapatan Penerima Pinjaman Bergulir (Y) .....	84
24. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Surat Mohon Izin Uji Coba Instrumen, Surat Mohon Izin Penelitian, Surat Izin Melakukan Penelitian dari LKM Balai Gadang Mandiri Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah Kisi-kisi Uji Coba Angket Penelitian, Pengantar Uji Coba Angket Penelitian, Uji Coba Angket Penelitian, Tabulasi Data Mentah Uji Coba Angket Penelitian Variabel Motivasi Kerja dan Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas Angket.....	111
2. Kisi-kisi Angket Penelitian, Pengantar Angket Penelitian dan Angket Penelitian, Tabulasi Variabel Tingkat Pendidikan, Tabulasi Variabel Motivasi Kerja, Tabulasi Variabel Pengalaman Berusaha, Tabulasi Variabel Pendapatan .....	120
3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	130
4. Pengujian Persyaratan Analisis .....	139
5. Pengujian Hipotesis Penelitian .....	143

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Isu mengenai kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang akhir-akhir ini marak dibicarakan oleh masyarakat membawa situasi ekonomi di Indonesia semakin memprihatinkan. Dampak yang timbul dari kenaikan BBM ini akan terlihat dari berbagai aspek, salah satunya adalah naiknya harga-harga kebutuhan pokok rumah tangga sehari-hari. Kita tahu bahwa sebagian penduduk Indonesia masih berada di bawah garis kemiskinan dan hal ini justru akan memperburuk keadaan mereka. Persoalan kemiskinan ini seperti tidak ada akhir, bahkan terus mengakar sangat dalam di Indonesia.

Saat ini, ada 20 jenis program penanggulangan kemiskinan yang sudah dilakukan oleh Pemerintah Daerah Sumatera Barat, diantaranya PNPM Mandiri Perkotaan (P2KP), PNPM Mandiri Pedesaan (PPK), PPIP, Raskin, Pamsimas, BOS, PKH, Fakir Miskin, BLT, Askeskin, Kredit Mikro Nagari (KMN), Raskin Panti Asuhan, Beasiswa sampai tamat Perguruan Tinggi, Koperasi Masjid dan Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS). Program yang terbaru adalah Gerakan Penyejahteraan Petani (GPP) yang melahirkan program Satu Petani Satu Sapi (SPSS) yang lagi marak diperbincangkan saat ini.

Sebelumnya, penanggulangan program pengentasan kemiskinan masih bersifat parsial, sektoral dan *charity*. Pada kenyataannya, hal ini justru

menghasilkan kondisi yang kurang menguntungkan, seperti salah sasaran, terciptanya benih-benih fragmentasi sosial, dan melemahkan kapital sosial yang ada di masyarakat (gotong-royong, kepedulian, musyawarah, dan lain-lain). Lemahnya kapital sosial akan mendorong pergeseran perilaku masyarakat yang semakin jauh dari kemandirian, kebersamaan dan kepedulian untuk mengatasi persoalan secara bersama.

Salah satu penyebab lemahnya kapital sosial ini adalah karena keputusan, kebijakan dan tindakan dari pengelola program kemiskinan dan pemimpin-pemimpin masyarakat yang cenderung tidak adil, tidak transparan sehingga menimbulkan kecurigaan, ketidakpedulian dan skeptisme di masyarakat. Selain itu, lembaga kepemimpinan masyarakat yang ada belum berdaya, karena diurus oleh orang-orang yang “tidak berdaya” sehingga tidak mampu menerapkan nilai-nilai luhur dalam kebijakan-kebijakan yang diputuskannya. Lembaga kepemimpinan tidak mengakar dari masyarakat, pengurusnya tidak dipilih secara benar dan banyak menjadi perpanjangan tangan pihak-pihak tertentu atau bahkan untuk kepentingan pribadi dan kelompok tertentu, sehingga mereka kurang memiliki komitmen dan kepedulian pada masyarakat di wilayahnya, terutama masyarakat miskin.

PNPM-MP (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan) sebagai kelanjutan dari Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP) dilaksanakan sejak tahun 1999 sebagai salah satu upaya pemerintah untuk membangun kemandirian masyarakat dan pemerintah daerah dalam menanggulangi kemiskinan secara berkelanjutan. Program ini

cukup strategis karena dikelola oleh pemerintah daerah dan kelompok peduli masyarakat setempat yang tertuang ke dalam suatu lembaga kepemimpinan masyarakat yang representatif, mengakar dan kondusif bagi perkembangan modal sosial masyarakat di masa yang akan datang. Lembaga kepemimpinan masyarakat tersebut sering disebut dengan Badan atau Lembaga Keswadayaan Masyarakat (BKM/LKM). BKM dibentuk melalui kesadaran kritis masyarakat untuk menggali kembali nilai-nilai luhur kemanusiaan dan nilai-nilai kemasyarakatan sebagai pondasi modal sosial (*capital social*) kehidupan masyarakat.

Bantuan dari PNPM Mandiri Perkotaan yang berupa Dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) dibagi atas 3 (tiga) komponen kegiatan, yaitu lingkungan, sosial dan ekonomi. Komponen lingkungan mencakup kegiatan yang secara langsung memberikan dampak/manfaat secara kolektif pada peningkatan akses melalui peningkatan kualitas lingkungan dan pemukiman yang sehat, tertib, aman dan teratur. Diutamakan kegiatan yang bersifat lintas wilayah (lintas RT atau RW atau Dusun, dan seterusnya). Kegiatan tersebut juga mampu menumbuhkan modal sosial, gotong-royong, integritas dan sebagainya. Komponen sosial adalah kegiatan yang secara langsung mampu menumbuhkan kembali modal sosial di masyarakat, seperti terjalinya kembali budaya gotong royong, tolong-menolong antar warga, integritas, etos kerja, kewirausahaan dan lain-lain. Terakhir, komponen ekonomi yaitu kegiatan yang secara langsung memberikan manfaat dan peningkatan

pendapatan bagi individu/keluarga maupun kelompok dan sekaligus membangun modal sosial (Dirjen Cipta Karya, 2010:18).

Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada kegiatan dari komponen ekonomi, berupa pemberian pinjaman bergulir dari PNPM-MP kepada masyarakat di kelurahan Balai Gadang. Kelurahan Balai Gadang yang terletak 20 km dari ibu kota Propinsi Sumatera Barat merupakan salah satu kelurahan yang terletak di kota Padang yang akhir-akhir ini menjadi sorotan dalam mendapatkan bantuan dari berbagai pihak untuk mengembangkan potensi daerah tersebut.

Semenjak terjadinya gempa dan tsunami di tahun 2009, banyak penduduk di pusat perkotaan yang pindah ke Kelurahan Balai Gadang ini dengan menempati perumahan-perumahan baru (perumnas). Ini dibuktikan oleh adanya pemekaran wilayah dari 12 RT menjadi 14 RT. Kelurahan Balai Gadang termasuk daerah pinggir kota Padang, namun karena dilalui oleh jalan Padang By-Pass menjadikan kelurahan ini potensial untuk pengembangan usaha.

Selain daripada itu, dari hasil observasi di lapangan yang peneliti lakukan pada Januari 2012 ditemukan bahwa jumlah penduduk yang masih dalam ekonomi lemah di Kelurahan Balai Gadang sebagai lokasi yang akan diteliti masih cukup banyak. Hal ini dapat dibuktikan bahwa pemberian pinjaman bergulir di kelurahan tersebut sudah sampai pada tahap V (lima). Hal ini bisa menjadi tolok ukur karena PNPM-MP meletakkan sasaran utamanya kepada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang tergolong

kalangan ekonomi lemah untuk ditumbuhkan kemandiriannya agar bisa keluar dari jeratan kemiskinan.

Data tambahan lainnya didapat dari hasil wawancara di lapangan pada 15 Februari 2012 dengan Pegawai Kelurahan Balai Gadang ditemukan sejumlah data mengenai jumlah penduduk miskin yang menerima Raskin, yaitu program pemerintah dalam hal pemberian beras untuk penduduk miskin. Data tersebut menyebutkan bahwa jumlah penduduk yang menerima Raskin pada tahun 2011 berjumlah 386 jiwa yang tersebar dari total penduduk Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tangah yang berjumlah 11.945 jiwa yang terdiri dari 5.213 jiwa penduduk laki-laki dan 6.732 jiwa penduduk perempuan. Dari jumlah penerima Raskin tersebut, masih ada yang belum terdaftar sebagai penerima Raskin padahal mereka termasuk ke dalam golongan penduduk yang kurang mampu. Sedangkan, jumlah kepala keluarga sebanyak 2.632 KK dimana sebanyak 2.416 dikepalai oleh laki-laki dan 216 dikepalai oleh perempuan.

Data berikutnya mengenai jumlah penerima, jangka waktu pinjaman dan jumlah pinjaman yang telah diberikan oleh LKM Balai Gadang Mandiri :

Tabel 1. Data Pinjaman Bergulir LKM Balai Gadang Mandiri

No	Tahap Pinjaman	Jumlah Penerima (Orang)	Jangka Waktu Pinjaman	Jumlah Pinjaman (Rp)
1	Tahap I	266	April - Agustus 2010	500.000,-
2	Tahap II	110	November 2010 - Agustus 2011	1.000.000,-
3	Tahap III	30	Maret - Desember 2011	1.000.000,-
		20	Maret - Desember 2011	500.000,-
4	Tahap IV	100	November 2011 – Agustus 2012	1.000.000,-
5	Tahap V	40	Maret – Desember 2012	1.000.000,-

Sumber : Data sekunder dari Koordinator Kota LKM Balai Gadang Mandiri Tahun 2012

Dari Tabel 1 menunjukkan pada tahap I, jumlah pinjaman yang diturunkan Rp500.000,-/orang dengan jangka waktu pinjaman selama 5 (lima) bulan diberikan kepada 266 orang penerima pinjaman. Tahap II, jumlah pinjaman yang diturunkan Rp1.000.000,-/orang dengan jangka waktu pinjaman selama 10 bulan diberikan kepada 110 orang yang telah melunasi pinjaman dari tahap I sebelumnya. Tahap berikutnya, yaitu Tahap III diberikan pinjaman kepada 30 peminjam lama dengan jumlah pinjaman Rp.1.000.000,- dan 20 peminjam baru sebesar Rp.500.000,-, jangka waktu pinjaman Maret-Desember 2011. Dan pada Tahap IV pinjaman diberikan kepada 100 orang, yang merupakan peminjam dari Tahap II yang telah melunasi pinjaman. Tahap V, pinjaman diberikan kepada 40 orang peminjam yang sudah melunasi pinjaman. Peminjam pada tahap V adalah penerima pinjaman dari Tahap III. Total penerima pinjaman bergulir sebenarnya adalah 286 orang.

Berikutnya adalah Tabel 2 yang menunjukkan jenis usaha yang dilakukan oleh penerima pinjaman bergulir dari Tahap I hingga Tahap V :

Tabel 2. Jenis Usaha Penerima Pinjaman Bergulir Tahap I s/d Tahap V

No	Jenis Usaha	No	Jenis Usaha
1	Jualan Sayuran	10	Jualan <i>Pop Ice</i>
2	Jualan Sate	11	Jualan Kripik Balado
3	Jualan Lontong	12	Jualan Gorengan
4	Jualan Roti <i>Sandwich</i>	13	Warung Nasi
5	Jualan Baju	14	Usaha Depot Air Minum
6	Toko Kelontong	15	Jualan Kue
7	Jualan Seprei	16	Pangkas Rambut
8	Warung Kopi	17	Jualan Mie Goreng
9	Petani	18	Dan Lain-lain

Sumber : Data sekunder dari Koordinator Kota LKM Balai Gadang Mandiri Tahun 2012

Dari Tabel 2 terlihat berbagai macam usaha kecil yang dikelola oleh masing-masing penerima pinjaman bergulir. Usaha yang mereka lakukan rata-rata adalah usaha kecil yang dikelola oleh rumah tangga. Usaha ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka. Namun permasalahan yang terjadi adalah usaha yang mereka lakukan ini masih belum menghasilkan pendapatan yang maksimal. Untuk itu, dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati tiga variabel bebas yang diduga mempengaruhi pendapatan penerima pinjaman bergulir tersebut, yaitu tingkat pendidikan, pengalaman berusaha dan motivasi kerja.

Mengenai tingkat pendidikan, data awal didapat dari Pengurus LKM Balai Gadang Mandiri yang mempunyai data mengenai tingkat pendidikan penerima pinjaman bergulir yang berjumlah 286 orang. Berikut adalah Tabel 3 yang menggambarkan tingkat pendidikan penerima pinjaman LKM Balai Gadang Mandiri :

Tabel 3. Tingkat Pendidikan Penerima Pinjaman Bergulir LKM Balai Gadang Mandiri Tahap I s/d Tahap V

No	Tingkat Pendidikan	Penerima Pinjaman (Orang)	Persentase (%)
1	SD/Sederajat	42	14,69
2	SLTP	99	34,61
3	SLTA	120	41,96
4	Akademi/D3	16	5,59
5	S1	9	3,15
Jumlah		286	100

Sumber : Data sekunder dari Koordinator Kota LKM Balai Gadang Mandiri Tahun 2012

Dari Tabel 3 ditemukan bahwa rata-rata tingkat pendidikan penerima pinjaman masih berkisar pada tamatan SLTP dan SLTA, belum banyak yang

melanjutkan ke perguruan tinggi. Perbedaan dalam tingkat pendidikan kemungkinan akan menyebabkan berbedanya pengelolaan usaha sehingga berbeda pula pendapatan yang akan diperoleh.

Selain tingkat pendidikan, peneliti juga mengamati motivasi kerja penerima pinjaman bergulir. Fenomena yang terlihat di Balai Gadang terkait dengan motivasi kerja peminjam, diantaranya ada usaha yang pagi-pagi sudah membuka usahanya dan banyak pelanggan yang menghampiri. Ada usaha yang sebelumnya cuma jualan *pop ice*, kemudian setelah menerima pinjaman ditambah dengan jualan jus buah-buahan, ada juga peminjam yang sebelumnya cuma jualan lontong, sekarang juga jualan nasi goreng, mie goreng dan lain sebagainya. Namun disamping hal tersebut, ada juga warung yang pelanggannya sepi, sedangkan si pemiliknya sendiri juga santai saja menghadapi hal tersebut. Sebagian mereka tidak berusaha untuk mencari cara agar menarik konsumen, tapi justru bersantai bersama keluarga dan tidak serius untuk menjalani usaha. Ketika konsumen datang, mereka melayani lambat sekali, terkesan malas. Motivasi kerja yang rendah dapat mengakibatkan usaha yang dijalankan tidak berjalan dengan baik, sehingga pendapatan yang diperoleh pun menjadi rendah.

Variabel lainnya adalah pengalaman berusaha penerima pinjaman bergulir. Dari wawancara dengan Pengurus LKM Balai Gadang Mandiri pada Februari 2012 diketahui bahwa lama pengalaman berusaha anggota LKM Balai Gadang Mandiri ini rata-rata masih berkisar satu tahun hingga tiga tahun, namun ada juga yang mempunyai pengalaman di atas tiga tahun.

Perbedaan pengalaman berusaha diduga juga mengakibatkan berbeda pula pengelolaan usaha yang dilakukan oleh penerima pinjaman sehingga pendapatan yang diperoleh pun berbeda.

Perbedaan dari masing-masing peminjam terhadap ketiga variabel di atas akan berdampak pada berbeda pula jumlah pendapatan yang akan mereka terima. Dari pengamatan yang peneliti lakukan terhadap dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Pengurus LKM Balai Gadang Mandiri, rata-rata penerima pinjaman mendapatkan penghasilan bersih berkisar Rp.200.000,- Rp.1.000.000,-/bulan. Dari angka tersebut masih terlihat bahwa pendapatan usaha yang dilakukan oleh penerima pinjaman belum maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mendapatkan bukti empiris apakah tingkat pendidikan, motivasi kerja dan pengalaman berusaha berpengaruh pada pendapatan penerima pinjaman bergulir pada LKM Balai Gadang Mandiri Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tangah. Penelitian ini dituangkan dalam bentuk tesis dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Pengalaman Berusaha terhadap Pendapatan Penerima Pinjaman Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan pada LKM Balai Gadang Mandiri di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diketahui terdapat berbagai permasalahan. Untuk itu peneliti mengemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum optimalnya program pengentasan kemiskinan yang dilaksanakan oleh pemerintah.
2. Pelaksanaan program pengentasan kemiskinan yang tidak adil, tidak transparan, sehingga menimbulkan kecurigaan, ketidakpedulian dan skeptisme di masyarakat.
3. Tingkat pendidikan penerima pinjaman yang rata-rata masih tamatan SLTP dan SLTA.
4. Masih kurangnya motivasi kerja dalam berusaha.
5. Kurangnya pengalaman berusaha penerima pinjaman bergulir.
6. Pendapatan masyarakat yang relatif masih rendah.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas, tidak semua masalah tersebut akan dibahas. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, dana dan tenaga peneliti, serta agar penulisan ini lebih terarah, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan, motivasi kerja dan pengalaman berusaha serta pengaruhnya terhadap pendapatan penerima pinjaman bergulir PNPM-MP pada LKM Balai Gadang Mandiri di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka disini peneliti merumuskan masalah penelitian, yaitu :

1. Seauhmana pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan penerima pinjaman bergulir PNPM-MP pada LKM Balai Gadang Mandiri di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah ?
2. Seauhmana pengaruh motivasi kerja terhadap pendapatan penerima pinjaman bergulir PNPM-MP pada LKM Balai Gadang Mandiri di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah ?
3. Seauhmana pengaruh pengalaman berusaha terhadap pendapatan penerima pinjaman bergulir PNPM-MP pada LKM Balai Gadang Mandiri di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah ?
4. Seauhmana pengaruh tingkat pendidikan, motivasi kerja dan pengalaman berusaha secara simultan terhadap pendapatan penerima pinjaman bergulir PNPM-MP pada LKM Balai Gadang Mandiri di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan penerima pinjaman bergulir PNPM-MP pada LKM Balai Gadang Mandiri di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah.

2. Pengaruh motivasi kerja terhadap pendapatan penerima pinjaman bergulir PNPM-MP pada LKM Balai Gadang Mandiri di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah.
3. Pengaruh pengalaman berusaha terhadap pendapatan penerima pinjaman bergulir PNPM-MP pada LKM Balai Gadang Mandiri di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah.
4. Pengaruh tingkat pendidikan, motivasi kerja dan pengalaman berusaha secara simultan terhadap pendapatan penerima pinjaman bergulir PNPM-MP pada LKM Balai Gadang Mandiri di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini, antara lain :

1. Bagi penulis sendiri, penelitian ini akan memberikan tambahan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pengaruh tingkat pendidikan, motivasi kerja dan pengalaman berusaha terhadap pendapatan penerima pinjaman bergulir PNPM Mandiri Perkotaan pada LKM Balai Gadang Mandiri di Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tangah.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan atau referensi bagi penelitian sejenis lainnya.

3. Bagi perkembangan ilmu, penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan penerima pinjaman bergulir PNPM Mandiri Perkotaan.

Faktor dari dalam diantaranya tingkat pendidikan, motivasi kerja dan pengalaman berusaha peminjam turut menentukan pendapatan yang akan diperoleh oleh si peminjam tersebut. Tingkat pendidikan tinggi dan motivasi kerja yang baik, disertai lamanya pengalaman berusaha akan memberikan kontribusi terhadap kenaikan pendapatan peminjam tersebut.

Hasil yang diperoleh ini, sesuai dengan teori faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan, diantaranya Lussiers dan Pfeifer (dalam Thapa, et. al, 2008:86) yang menyimpulkan bahwa “*the entrepreneurs with higher education level and experiences have greater chances of succeeding than people without education and experiences*”. Selanjutnya penelitian Raman (dalam Thapa, et. al, 2008:86) mengemukakan “*motivational factors such as initiatives, third party assistance, encouragement by family and friends, skill and experiences, independtness leads to the success of the entrepreneurs*”.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil olahan data primer dengan menggunakan analisis regresi berganda dan pembahasan dari hasil olahan tersebut, maka terdapat 2 (dua) variabel yang berpengaruh positif dan signifikan, yaitu motivasi kerja dan pengalaman berusaha, sedangkan 1 (satu) variabel positif, tetapi tidak memberikan pengaruh yang signifikan, yakni variabel tingkat pendidikan. Berikut adalah kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan :

1. Variabel tingkat pendidikan memberikan pengaruh yang positif, tapi tidak signifikan terhadap pendapatan penerima pinjaman bergulir pada LKM Balai Gadang Mandiri, Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tangah. Hasil penelitiannya menunjukkan angka bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,556 dan  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  dan  $df=110-3-1=106$  sebesar 2,274. Nilai signifikansi  $0,123 > \alpha = 0,05$  akibatnya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan tidak diterima artinya terdapat pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan penerima pinjaman sebagaimana yang diharapkan. Hal ini berarti, jika tingkat pendidikan meningkat sebesar satu satuan, maka pendapatan penerima pinjaman ikut meningkat sebesar 0,019, namun peningkatan tersebut tidak sesuai dengan peningkatan yang diharapkan.
2. Variabel motivasi kerja memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan penerima pinjaman pada LKM Balai Gadang Mandiri, Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tangah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 2,555 dan  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  dan  $df=110-3-1=106$  sebesar 2,274 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), akibatnya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari angka tersebut, maka hipotesis yang diajukan diterima, artinya motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan penerima pinjaman bergulir LKM Balai Gadang Mandiri, Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tangah. Jika motivasi kerja ditingkatkan sebesar satu satuan, maka pendapatan penerima pinjaman akan meningkat pula sebesar 0,007.

3. Variabel pengalaman berusaha memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan penerima pinjaman pada LKM Balai Gadang Mandiri, Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tangah. Hal ini ditunjukkan oleh perolehan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,822 dan  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  dan  $df=110-3-1=106$  sebesar 2,274 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), hal ini berarti hipotesis yang diajukan diterima. Dalam artian, pengalaman berusaha mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan penerima pinjaman. Setiap terjadi peningkatan pengalaman berusaha sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan pendapatan penerima pinjaman sebesar 0,050.
4. Variabel tingkat pendidikan, motivasi kerja dan pengalaman berusaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan penerima pinjaman bergulir pada LKM Balai Gadang Mandiri, Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tangah. Hasil

penelitiannya menunjukkan  $F_{hitung} = 8,970$  pada level signifikan  $= 0,05$ , sedangkan  $F_{tabel} = 3,24$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ). Sig. diperoleh angka  $0,000 < = 0,05$ . Hal ini berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan, motivasi kerja dan pengalaman berusaha terhadap pendapatan penerima pinjaman bergulir LKM Balai Gadang Mandiri, Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tangah.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian atas pengaruh tingkat pendidikan, motivasi kerja dan pengalaman berusaha terhadap pendapatan penerima pinjaman bergulir pada LKM Balai Gadang Mandiri, Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tangah menemukan bahwa motivasi kerja dan pengalaman berusaha mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan, sedangkan tingkat pendidikan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan, tapi tetap mempunyai nilai positif terhadap pendapatan. Besarnya kontribusi yang diberikan oleh ketiga variabel independen di atas terhadap pendapatan berjumlah 20,2%, dengan asumsi variabel-variabel lain tetap (dalam kondisi *ceteris paribus*).

Dari hasil temuan tersebut, beberapa implikasi yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Dilihat dari variabel tingkat pendidikan, dimana masing-masing penerima pinjaman rata-rata mempunyai tingkat pendidikan menengah, maka bagi Pengelola LKM Balai Gadang Mandiri dapat

memberikan pelatihan-pelatihan guna pengembangan kemampuan penerima pinjaman dalam mengelola usaha mereka, hingga diharapkan pada akhirnya si peminjam dapat meningkatkan pendapatan usaha mereka.

2. Dilihat dari variabel motivasi kerja diharapkan pada masing-masing penerima pinjaman bergulir, agar terus menerus mengembangkan diri, dan tidak menutup diri dari berbagai perkembangan di luar. Hal ini diperlukan guna pengembangan usaha menjadi lebih baik.
3. Dilihat dari variabel pengalaman berusaha diharapkan pada masing-masing penerima pinjaman yang masih belum berpengalaman agar terus menerus mencari pengalaman-pengalaman baru untuk keberhasilan usaha yang sedang dijalani, tidak hanya pengalaman sendiri yang bisa dijadikan pelajaran, namun pengalaman dari orang lain pun bisa diambil pelajaran untuk menjadi lebih baik ke depannya.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian untuk melihat pengaruh tingkat pendidikan, motivasi kerja dan pengalaman berusaha terhadap pendapatan penerima pinjaman pada LKM Balai Gadang Mandiri, Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tangah, maka disarankan kepada :

1. Dari variabel tingkat pendidikan, dapat disarankan agar Pengelola LKM Balai Gadang Mandiri dapat memberikan pelatihan-pelatihan kepada peminjam guna mengembangkan kemampuan peminjam semaksimal mungkin dalam mengelola usaha dengan baik. Pengelola LKM Balai Gadang Mandiri pun ikut juga dalam pelatihan-pelatihan tertentu, terkait dengan bagaimana mengelola LKM dengan baik, agar tidak ada lagi peminjam yang menunggak dari pinjamannya dan pembukuan yang dibuat pun tersusun dengan baik.
2. Dari variabel motivasi kerja dapat disarankan agar penerima pinjaman, agar mengembangkan kemampuan diri dan terus meningkatkan motivasi kerja menjadi lebih baik dan dengan motivasi kerja yang lebih baik, cenderung dapat meningkatkan produktivitas kerja dan berimbas pada peningkatan pendapatan usaha mereka.
3. Untuk variabel pengalaman berusaha dapat disarankan agar penerima pinjaman terus mencari pengalaman-pengalaman baru dalam mengelola usaha, tidak hanya belajar dari pengalaman sendiri namun juga dari pengalaman orang lain, karena pengalaman cukup berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.
4. Penelitian ini masih terbatas pada variabel-variabel yang masih sedikit dan pembahasan yang masih belum mendalam dan diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti berbagai variabel lain yang berkontribusi lebih terhadap pendapatan penerima pinjaman.

#### DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Akhirmen. 1997. *Faktor-faktor Penentu Pengembangan Usaha Pedagang Kecil Sektor Informal di Kota Padang*. FIS UNP (Tidak Dipublikasikan)
- Alma, Buchari. 2003. *Kewirausahaan*. Cetakan Ke-7. Bandung : Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- As'ad, Moh. 2003. *Psikologi Industri*. Yogyakarta : Liberty

- Bastian, Indra. 2007. *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Benedicta, Prihartin Dwi Riyanti. 2004. *Factors Influencing the Success of Small-Scale Entrepreneurs in Indonesia*. Online Edition. Melbourne : International Association for Cross-Cultural Psychology. (<http://www.iaccp.org> diakses 30 Agustus 2012)
- Danim, Sudarwan. 2004. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Elfindri. 2001. *Ekonomi Sumberdaya Manusia*. Padang : Penerbit Universitas Andalas
- Elfindri dan Nasri Bahctiar. 2004. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Padang : Penerbit Universitas Andalas
- Fadly. 2006. *Kajian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah di Sumatera Utara*. Jurnal Pengkajian Koperasi Dan UKM Nomor 1 Tahun I
- Fattah, Nanang. 2000. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : UNDIP Press
- Gilarso, T. 2003. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta : PT Kanisius
- Gomes, Faustino Cardoso. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Hapsari, Titin Sri. 2009. *Pengaruh Modal Dan Motivasi Kerja Terhadap Pendapatan Industri Kecil Genteng Pres Desa Wiroko Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri*. Skripsi. Program Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Hasibuan, Malayu S.P. 2003. *Organisasi dan Motivasi : Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Henry, Colette, et. al. 2003. *Entrepreneurship Education and Training*. England : Ashgate Publishing, Ltd

- Irianto, Agus. 2011. *Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Pembangunan Suatu Bangsa*. Jakarta : Kencana
- Ismail, Maryono. 2007. *Buka Usaha? Siapa Takut*. Jakarta : Penebar Plus
- Dirjen Cipta Karya. 2010. *Pedoman Pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan*. Jakarta : Kementerian Pekerjaan Umum
- , 2010. *Modul Pinjaman Bergulir OJT Madya 1 UPK (Revolving Fund dan Pembukuan)*. Jakarta : Kementerian Pekerjaan Umum
- Lingga, Insanuddin. 2009. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Industri Kecil di Kabupaten Dairi*. Tesis. Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan Universitas Sumatera Utara.
- Lubis, Syahron. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang : Sukabina Press
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *Pengantar Ekonomi*. Edisi ke-2. Jakarta : Erlangga
- Meredith, Geoffrey. G. 1996. *Kewirausahaan : Teori dan Praktek*. Jakarta : PT. Pustaka Jakarta
- Munandar, Ashar Sunyoto. 2001. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta : Universitas Indonesia (UI-Press)
- Nawi, Marlis. 1992. *Dampak Sosial Budaya Akibat Menyempitnya Lahan Pertanian Kelurahan Anduring Propinsi Sumbar*. Depdikbud Sumbar
- Nugroho, Iwan dan Dahuri, Rokhmin. 2004. *Pembangunan Wilayah : Perspektif Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan*. Jakarta : LP3ES
- Ramadevi, T. 2002. *The Higher Education System and The Structural Disequilibrium in The Job Market for The Educated in Kerala*. Thesis. Pondicherry University
- Riduwan. 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung : Alfabeta
- Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Sarosa, Pietra. 2006. *Kiat Praktis Membuka Usaha : Langkah Awal Menjadi Entrepreneur Sukses*. Jakarta : Elex Media Komputindo

- Seng, Ann Wan. 2007. *Teori Ekonomi Mikro. Prinsip Dasar dan Pengembangannya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Simanjuntak, Payaman J. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI
- Soemanto, Wasty. 2008. *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Suharyadi, dkk. 2007. *Kewirausahaan : Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*. Jakarta : Salemba Empat
- Sunyoto, Danang. 2009. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta : Media Pressindo
- Suryananto, Galih. 2005. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Konveksi (Studi kasus di Pasar Godean, Sleman, Yogyakarta)*. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Thapa, Ajay, et al. 2008. *Determinants of Street Entrepreneurial Success. The Journal of Nepalese Business Studies*. Volume V No.1 December 2008.
- Tjiptoherijanto, Prijono dan Laila Nagib. 2008. *Pengembangan Sumber Daya Manusia : Di Antara Peluang dan Tantangan*. Jakarta : LIPI Press
- Usman, Husaini. 2008. *Manajemen : Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2011. *Pengantar Statistika*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Yahya. 2009. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan : Sebuah Pendekatan Akumulatif*. Padang : Sukabina Offset
- Zulkifli. 2009. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan dan Kegagalan Seorang Wirausaha Dihubungkan dengan Pemilihan Bidang Usaha*. Jurnal Online. Didownload tanggal 29 Oktober 2012.